

MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK-ANAK DESA BAHUNG SIBATU-BATU MELALUI PROGRAM FORUM ANAK CERDAS

Ely Syafitri¹, Adi Sucipto², Elfira Rahmadani³ Gusti Dwi Anggraini⁴ Nadia Tilana⁵
Saudah Fauziah Lubis⁶ Ikhwa Nadilla Sinaga⁷ Safriyani⁸ Nur Afyah⁹ Annisah Suka¹⁰
Vini Azzah Adillah¹¹ Riyama Sari Saragih Sidauruk¹² Sintia Ariska¹³

Program Studi Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika,
Universitas Asahan

e-mail : ¹ely.syafitri1@gmail.com ²adibatubara264@gmail.com ³elfira.rahmadani3@gmail.com
⁴gustidwianggraini386@gmail.com ⁹annisahsuka8@gmail.com ¹¹riyamasaragih@gmail.com

ABSTRAK

Forum anak cerdas merupakan suatu program kerja yang berhasil dilakukan oleh mahasiswa dan dosen. Forum anak cerdas adalah sebuah program belajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar pada anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Tujuan dari program kerja ini untuk memberikan pengalaman pada mahasiswa, untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak desa dan untuk membuat mereka lebih aktif dan kreatif. Masalah yang terdapat yaitu anak-anak desa yang kurang aktif, untuk itu kami membuat program forum anak cerdas agar menumbuhkan bakat mereka dan membuat mereka lebih aktif dan kreatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam program ini mahasiswa berhasil melakukan program kerja dengan baik. Adapun program yang dilakukan saat berada di desa yaitu: 1) Forum Anak Cerdas, 2) Les Bahasa Inggris, 3) Festival Anak Cerdas. Dengan adanya festival anak cerdas dapat menjadi suatu hal penghargaan yang baik sebagai hasil belajar anak-anak desa dapat belajar di forum anak cerdas. Penulis berharap program ini dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi para masyarakat desa Bahung Sibatu-Batu.

Kata Kunci : Deskriptif, Forum Anak Cerdas, Kualitatif, Pengabdian, Kreatif, Masyarakat

ABSTRACT

The intelligent children's forum is a work program that has been successfully carried out by students and lecturers. The Smart Children's Forum is a learning program that aims to provide learning opportunities for children to participate in educational activities carried out outside school hours. The aim of this work program is to provide students with experience, to develop the interests and talents of village children and to make them more active and creative. The problem is that village children are less active, for this reason we created a smart children's forum program to develop their talents and make them more active and creative. This research uses a descriptive method using a qualitative approach. In this research, the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. In this program students succeeded in carrying out the work program well. The programs carried out while in the village are: 1) Smart Children's Forum, 2) English Tutoring, 3) Smart Children's Festival. With the intelligent children's festival, it can be a good reward as a result of the learning that village children can learn in the intelligent children's forum. The author hopes that this program can run well and be beneficial for the people of Bahung Sibatu-Batu village.

Keywords: Descriptive, Smart Children's Forum, Qualitative, Service, Creative, Community

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif dalam mengembangkan potensinya. Agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan kecerdasan (Rahman et al., 2022). Pendidikan juga merupakan kegiatan aktif yang memiliki tujuan tertentu yang ditujukan untuk pembangunan potensi yang dimiliki siswa, pendidikan sebagai upaya untuk membimbing anak dari dilahirkan untuk mencapai kematangan fisik dan mental, interaksi alam dan lingkungannya (Nurkholis, 2013).

Kecerdasan berasal dari kata smart yang artinya cerdas dan cerdik, cepat dalam menyelesaikan masalah yang ada dan cepat/tanggap dalam memahami informasi. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan intelektual. Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dalam hal ini merupakan suatu permasalahan yang memerlukan kemampuan berpikir (Erwin Siregar et al., 2023)

Setelah kita mengetahui betapa pentingnya pendidikan untuk kehidupan pribadi dan untuk kehidupan bermasyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, mahasiswa mengadakan program kerja yang akan diterapkan untuk membangkitkan minat dan juga bakat dari anak-anak desa Bahung Sibatu-Batu. Adapun program kerjanya adalah forum anak cerdas. Forum ini diberlakukan untuk anak usia 5-11 tahun, forum yang dibuat akan menambah wawasan anak-anak dan pemahaman mereka dalam membaca.

Forum anak cerdas adalah sebuah program belajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar pada anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Hal ini di lakukan agar perkembangan intelektual anak dapat terangsang dengan baik. Program ini menjadi tempat yang dapat mendukung ide dan pemikiran mereka. Begitu pun anak-anak akan dapat mengembangkan minat dan juga bakat yang mereka miliki. Nantinya dari forum ini akan ada satu acara puncak yang dapat membantu anak-anak desa untuk tampil percaya diri menampilkan bakatnya didepan masyarakat desa Bahung Sibatu-Batu

Desa Bahung Sibatu-Batu merupakan bagian dari Desa Sei Alim Hassak, dan setelah pemekaran maka terbentuklah Desa Bahung Sibatu-Batu sekitar tahun 1993 dengan luas \pm 466 Ha. Desa Bahung Sibatu-Batu sebelumnya masuk dalam wilayah Kecamatan Air Batu dan setelah pemekaran Kecamatan, Desa Bahung Sibatu-Batu masuk dalam wilayah Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan.

Penduduk Bahung Sibatu-Batu memiliki beberapa mata pencaharian. Beberapa mata pencahariannya yaitu pada bidang jasa (dokter, bidan, perawat, kepolisian /PNS, dan pegawai BUMN), jasa perdagangan (warung, kios, took), industri kecil/pangan (minuman gula sangrai) dan juga terdapat industri peternakan ayam, dan terdapat beberapa olahan rumah lainnya. Mayoritas penduduk Desa Bahung Sibatu-Batu adalah sebagai petani.

Untuk itu pengabdian mahasiswa dan dosen membuat program forum anak cerdas di desa bahung si batu batu. Adapun jumlah anak yang mengikuti forum anak cerdas ini berjumlah 35 orang. Forum ini dibuat agar anak-anak dapat berinteraksi secara langsung dilingkungan mereka, dan menambah wawasan mereka mengenai pendidikan. Forum ini sangat membantu anak-anak karna didalam forum ini anak-anak dapat bimbingan belajar bagaimana cara membaca puisi, membaca pidato, membaca surah, mewarnai, dan membantu anak-anak dalam berinteraksi sesama sebaya mereka atau menambah kedekatan pertemanan mereka. Bimbingan belajar merupakan sebuah prosedur membimbing seorang ataupun sekelompok orang yang mau belajar dengan seorang yang memiliki kemampuan wawasan pada suatu bidang tertentu dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan juga pola belajar seseorang (Rosaria & Novika, 2018).

Adapun tujuan dari forum anak cerdas yang dilaksanakan oleh mahasiswa yaitu:

1. Memberikan pengalaman pada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup ditengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki.
2. Untuk mengembangkan minat dan bakat anak-anak desa, melalui kegiatan forum anak cerdas.
3. Untuk membuat mereka lebih aktif, kreatif dan akan lebih semangat belajar, serta memberikan gambaran betapa pentingnya sebuah pendidikan.

Mahasiswa membuat forum anak cerdas karna terdapat kendala/ masalah yang kami temukan di lingkungan desa Bahung Sibatu-Batu, salah satunya yaitu anak-anak yang kurang aktif. Dizaman yang semakin canggih ini, masih banyak anak-anak yang kurang mempunyai minat belajar sehingga kami membangun forum anak cerdas yang kami adakan di rumah kadus dusun 6. Kami mengajak anak-anak desa untuk membangkitkan kembali minat belajar mereka. Kami membuka forum anak cerdas yang didalamnya terdapat les bahasa inggis, cara membaca puisi, pidato, baca surah dan mewarnai. Tidak hanya itu kami juga mengadakan pelatihan kesenian sebanyak 2 kali dalam seminggu pada sore hari. Harapan masyarakat semoga anak-anak Bahung Sibatu-Batu lebih aktif dan kreatif dalam belajar dan kegiatan lainnya yang ada di desa tersebut.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deksriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menyajikan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci suatu permasalahan yang akan dicari atau teliti dengan melakukan penelitian dan mempelajari semaksimal mungkin secara individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian. Dalam penelitian ini manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata atau kalimat yang sesuai dengan keadaan nyata/yang benar-benar terjadi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut (Setyariski, 2018):

1. Observasi
Observasi adalah pengamatan, pencatatan yang terjadi secara sistematis terhadap suatu gejala yang akan diteliti.
2. Wawancara
Wawancara merupakan pengumpulan suatu data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung kepada pewawancara kepada responden dan jawaban dari responden di catat/di rekam dengan alat perekam.
3. Dokumentasi
Dokumentasi adalah adalah catatan peristiwa yang berlaku. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Forum anak memiliki peran untuk memotivasi anak untuk aktif dalam mengembangkan minat dan bakatnya. Forum ini berguna untuk menyakurkan aspirasi dan dapat membentuk potensi anak (Jannah et al., 2022). Pengabdian mahasiswa dan dosen yang dilaksanakan di desa bahung si batu batu,sekitar 2 minggu atau 14 hari telah terlaksanakan dengan baik. Adapun hasil dari kegiatan forum anak cerdas yaitu terdapat anak-anak yang cerdas dan kurang cerdas,bisa dilihat pada tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1.

Jumlah Anak	Puisi	Pidato	Surah Pendek	Mewarnai
35	8	8	9	10

Berikut hasil forum anak cerdas yang mampu mengembangkan minat dan bakatnya melalui acara Festival Anak Cerdas yaitu :

Tabel 2.

No	Juara Lomba	Laki-Laki	Perempuan
1	Puisi	3	2
2	Pidato	3	3
3	Surah Pendek	3	3
4	Mewarnai	3	3
Jumlah		23	

Adapun hasil yang diperoleh yaitu jumlah keseluruhan anak laki-laki dan perempuan berjumlah 35 orang dan anak-anak yang tergolong cerdas 23 orang, 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan yang tergolong anak cerdas. Sesuai dengan hasil tersebut Adapun anak-anak yang tergolong kurang cerdas terdapat 12 anak, 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan. Berikut kegiatan yang kami laksanakan didalam forum anak cerdas dapat dilihat pada kegiatan kami yang menyukkseskan program kerja pengabdian mahasiswa dan dosen yaitu:

1) Diskusi Program Kerja Bersama Kadus Dusun 6

Mahasiswa datang kerumah kadus untuk mendiskusikan program “Forum Anak Cerdas” yang akan diterapkan didesa Bahung Sibatu-Batu. Di dalam forum tersebut anak-anak dapat belajar membaca surah, membaca puisi, membaca pidato, mewarnai dan menari agar mengasah bakat yang mereka miliki.

Dalam Forum Anak Cerdas, nantinya mahasiswa akan membuat Festival Anak Cerdas atau perlombaan, untuk mengetahui apakah program yang dijalankan mahasiswa berhasil. Program yang dijalankan untuk anak-anak usia 5-11 tahun. Setelah mahasiswa membicarakan program tersebut, kepala dusun setuju dan ingin membantu menjalankan program kami agar berjalan lancar dan maksimal.



Gambar 1. Diskusi Bersama Kepala Dusun 6

2) Pertemuan Pertama atau Pengenalan Mahasiswa dan Dosen Bersama Adik-Adik Forum Anak Cerdas

Mahasiswa dan dosen pembimbing melakukan perkenalan terhadap anak-anak desa Bahung Sibatu-Batu Kecamatan Sei Dadap Kabupaten Asahan di PAUD AL-AZZAM, ditemani oleh ibu kadus dan bapak kadus dusun 6 dan kami melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada adik-adik, kemudian kami menjelaskan mengenai program yang akan kami

laksanakan kepada adik-adik, adik-adik sangat antusias dan senang mendengar program yang kami jalankan. Kami meminta anak-anak memilih bakat mereka apa yang mereka sukai. Membaca puisi, pidato, cara surah, mewarnai dan les Bahasa Inggris.



Gambar 2. Pertemuan Pertama/Pengenalan Mahasiswa Bersama Adik-Adik Forum Anak Cerdas

3) Pertemuan Kedua Pelaksanaan Forum Anak Cerdas

Pertemuan kedua pelaksanaan forum anak cerdas. Seluruh anak-anak desa telah memilih bakat yang mereka sukai dan sangat antusias untuk belajar. Sehingga kami menjadi lebih semangat untuk menjalankan program kami. Sebelum memulai membaca puisi, pidato, mewarnai dan baca surah, kami meminta semua anak-anak untuk mengikuti les Bahasa Inggris terlebih dahulu, kemudian melanjutkan bakat yang telah mereka inginkan.



Gambar 3. Pertemuan Kedua Pelaksanaan Forum Anak Cerdas

4) Pertemuan ketiga Pelaksanaan Forum Anak Cerdas

Pertemuan ketiga mahasiswa dan dosen kembali melakukan kegiatan forum anak cerdas, perkembangan anak-anak sangat pesat, dalam waktu 2 hari mereka sudah bisa mewarnai, menghafal pidato, membaca puisi dan baca surah. Setelah kesepakatan yang kami bicarakan kami ingin membuat festival anak cerdas untuk menyukkseskan program kami agar berhasil dan senantiasa akan menambah dan mengasah kemampuan anak-anak dengan melakukan perlombaan atau festival dan membuat anak-anak lebih aktif dan kreatif untuk mengembangkan bakat yang terpendam selama ini didalam diri mereka.



Gambar 4. Pertemuan Ketiga Pelaksanaan Forum Anak Cerdas

5) Les Bahasa Inggris

Anak-anak desa Bahung Sibatu-Batu mengikuti Les Bahasa Inggris, les ini diberlakukan akan membantu mereka mengenal dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dan kami berharap ini dapat membantu mereka. Dalam proses les berlangsung mereka sangat senang dan sangat antusias untuk belajar, karna dengan diadakan program ini mereka menjadi dekat dan semakin banyak teman dan menambah wawasan mereka.



Gambar 5. Les Bahasa Inggris

6) Kesenian/Nari

Mahasiswa dan dosen mengajak anak-anak untuk menari, karna setelah melewati proses belajar mereka kami ajak untuk merileks kan diri mereka dan saat menari mahasiswa dan dosen dibantu oleh ibu kepala dusun 6 untuk mengatur anak-anak masuk kedalam barisan. Mereka sangat senang dan bisa bercanda dalam kesenian/nari yang dilakukan.



Gambar 6. Kesenian/Nari

7) Persiapan Festival Anak Cerdas

Mahasiswa menghias panggung yang akan dijadikan tempat acara festival, kami mempersiapkan semua kebutuhan untuk anak-anak, agar disaat lomba mereka merasa nyaman dan bersemangat. Kami sangat antusias dengan festival ini, sebab kami membuat festival ini untuk melihat apakah program yang kami jalankan berhasil. Persiapan yang kami lakukan sangat membutuhkan waktu dan tenaga, dan kami berharap banyak semoga program yang kami jalankan berhasil. Dengan adanya festival yang kami adakan juga menambah kedekatan kami kepada masyarakat Bahung Sibatu-Batu.



Gambar 7. Persiapan Festival Anak Cerdas

8) Pelaksanaan Festival Anak Cerdas

Pelaksanaan festival anak cerdas dilakukan pada Rabu 27 September 2023, kami sangat senang dengan program yang kami jalankan, karna dengan kami membuat festival ini kami dapat mengetahui bahwa program yang kami jalankan berhasil. Dalam menjalankan program ini tentunya kami dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Kepala Dusun 6 dan Ibu Kepala dusun 6 yang membantu kamu untuk menyukkseskan program kami.



Gambar 8. Pelaksanaan Festival Anak Cerdas

Adapun hasil dari pembahasan diatas adalah program kerja yang mahasiswa dan dosen pembimbing lakukan sangat bermanfaat bagi desa karena dengan adanya forum anak cerdas dapat membantu anak-anak desa mendapat wawasan pengetahuan baru. Anak-anak pun menjadi lebih percaya diri dalam memberikan ide dan inovasi baru terhadap pembimbing belajarnya. Dan juga dengan adanya festival anak cerdas dapat menjadi suatu hal penghargaan yang baik sebagai hasil belajar anak-anak desa dapat belajar di forum anak cerdas. Dengan ini anak-anak desa akan lebih semangat lagi untuk berkreasi. Program kerja ini akan dilanjutkan oleh istri dari kepala dusun 6 yang biasa disapa dengan sebutan bunda Ayu.

4. KESIMPULAN

Forum anak cerdas merupakan suatu program kerja yang berhasil dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan. Forum anak cerdas adalah sebuah program belajar yang bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar pada anak-anak untuk ikut serta dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Dengan diadakannya beberapa pertemuan, mahasiswa dan dosen mengadakan acara "Festival Anak Cerdas" yang pesertanya diambil dari anak-anak desa Bahung Sibatu-Batu yang berusia 5-11 tahun. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan agar anak-anak desa dapat tampil percaya diri didepan orang banyak. Dengan adanya program dan acara ini mahasiswa memperhatikan bahwa selama program dilaksanakan banyak anak-anak yang berani untuk mengajukan ide dan pemikirannya. Dengan begitu penulis menyimpulkan bahwa dengan program ini anak-anak

desa berhasil meningkatkan kreativitas minat dan bakat yang mereka miliki. Dapat dilihat dari hasil yang sudah di jalankan. Terdapat 12 anak laki-laki dan 11 anak perempuan yang tergolong mampu mengembangkan minat dan bakatnya. Dan ada 6 anak laki-laki dan 6 anak perempuan yang tergolong kurang mengembangkan minat bakatnya.

5. SARAN

Penulis berharap jurnal ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dan penulis berharap program kerja yang dilaksanakan di desa Bahung Sibatu-Batu dapat berlangsung dengan baik untuk kedepannya. Semoga anak-anak desa Bahung Sibatu-Batu dapat terus percaya diri dalam mengekspresikan ide, minat dan bakatnya.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program dalam kegiatan ini tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini mahasiswa dan dosen pembimbing ingin menyampaikan terimakasih kepada Universitas Asahan sebagai Penyelenggara kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Ibu Ely Syafitri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Adi Sucipto, M.Pd selaku kadus dusun 6 dan bunda Ayu selaku istri dari Bapak Adi yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan program kerja di desa Bahung Sibatu-Batu sehingga pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari sekali bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karna itu, saran dan kritik yang membangun kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Erwin Siregar, O., Sari Rambe, A., Fatimah Siregar, S., & Pendidikan Tapanuli Selatan, I. (2023). Apindas (Anak Pintar Dan Cerdas) Suatu Program Peningkatan Pola Pikir Cerdas Dan Kreatif. *Jurnal.Spada.Ipts.Ac.Id*, 2(1), 173–178.
- Jannah, M., Amaliatulwalidain, A., & Kariem, M. Q. (2022). Optimalisasi Peran Forum Anak Dalam Mensosialisasikan Kebijakan Kota Layak Anak Di Kota Palembang. *Governance*, 10(2), 65–76. <https://doi.org/10.33558/governance.v10i2.5640>
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rosaria, D., & Novika, H. (2018). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31Handil Bhakti. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlash*, 2(2), 13–19. <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>
- Setyariski, R. (2018). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.